

Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas II Di SD Negeri 59 Bengkulu Selatan

Widya Agustina¹, Edi Ansyah², Hengki Satrisno³

¹²³ Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

e-mail: Widyaagustina2606@gmail.com

Abstrak: Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 kelas II di SD Negeri 59 Bengkulu Selatan dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 kelas II di SD Negeri 59 Desa Lubuk Resam Kecamatan Kedurang, Kabupaten Bengkulu Selatan. Penelitian ini merupakan Jenis penelitian kualitatif dengan metode penelitian data yang di gunakan penelitian ini yaitu metode wawancara, metode observasi, dan metode dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan *reduction, display, dan verification*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua telah berperan dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring seperti telah memenuhi fasilitas belajar anak di rumah, membimbing dan memotivasi anaknya agar anak lebih giat untuk belajar. Peran orang tua di rumah sudah cukup baik dalam meningkatkan minat belajar siswa. Sehingga minat belajar siswa baik dengan diberikan motivasi dan bimbingan belajar oleh orang tua dalam pembelajaran di rumah. Faktor pendukung dan penghambat peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa. yaitu memberikan nasehat, memberikan Reward atau pujian seperti peralatan sekolah namun jika anaknya malas untuk belajar maka orang tuanya memberikan punishment atau hukuman seperti tidak boleh menonton televisi sebelum belajar agar minat belajar pada siswa dapat ditingkatkan lagi. Serta faktor pengambatnya yaitu ada beberapa orang tua yang sibuk dengan pekerjaan dan siswa yang masih malas dalam mengerjakan tugas.

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Minat Belajar Siswa

I. PENDAHULUAN

Saat ini negara kita sedang di landa musibah besar, yaitu adanya wabah atau virus yang menyerang manusia di seluruh dunia yaitu dikenal dengan Covid-19, dimana wabah atau virus ini menyerang siapapun, sehingga menyebabkan Negara kita Indonesia juga harus sangat waspada, dan menetapkan untuk melakukan kegiatan di rumah saja, serta harus social Distancing untuk menjaga agar memperlambat penyebaran Covid-19. Masa pandemi Covid-19 terjadi pada bulan Maret tahun 2020 sampai sekarang, oleh sebab itu pembelajaran Daring masih dilaksanakan sampai sekarang. (Nika Cahyati dan Rita Kusuma, 2020). Peran orang tua juga sangat diperlukan untuk memberikan edukasi kepada anak-anaknya yang masih belum bisa memahami tentang pandemi yang sedang mewabah untuk

tetap berdiam diri dirumah agar tidak tertular dan menularkan wabah pandemi ini. Peran orang tua dalam situasi pandemi Covid-19 ini memiliki kedudukan yang fundamental. Maka berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin mengetahui sejauh mana peran orang tua dalam membimbing anak selama pembelajaran di rumah sebagai upaya memutus rantai Covid-19. (Cahyati Kusumah).

Berdasarkan hal tersebut, dapatlah dipahami betapa pentingnya peran keluarga di dalam pendidikan siswa. Peran orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh takacuh terhadap belajar anak, tidak memperhatikan sama sekali kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anak dalam belajar, tidak mengatur waktu belajar anak, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajar anak, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimana kemajuan belajar anak, dan tidak mau tahu kesulitan-kesulitan belajar yang dialami anak. Orang tua mempunyai peranan yang penting dalam pendidikan salah satu komponen yang harus bertanggung jawab atas pendidikan anak yaitu orang tuanya. Oleh karena itu, sangat diperlukan adanya pembinaan dan perhatian yang baik dalam proses belajar anak. Keterlibatan orang tua atas aktivitas anak dalam belajar merupakan salah satu hal yang diperlukan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Bentuk lain dari perhatian orang tua dalam proses pendidikan anak dan membantu anak dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi di sekolah adalah mendorong dan memotivasi anak untuk belajar serta melengkapi seluruh kebutuhan yang berhubungan dengan sekolah. Hal itu mudah dilakukan oleh orang tua yang memiliki tingkat pendidikan dan tingkat ekonomi yang memadai, karena dengan bekal itu orang tua dapat memberikan bimbingan dan solusi dalam pemecahan masalah kesulitan belajar yang dihadapi anak. (Noor Komari Pratiwi, 2015).

Belajar merupakan sebagai proses dimana suatu organisme berubah prilakunya sebagai akibat pengalaman. Sedangkan menurut Gadne belajar dimaknai sebagai proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingka laku, selain itu belajar merupakan sebagai suatu upaya yang memperoleh pengetahuan atau keterampilan melalui intruksi yang dimaksud dengan perintah atau arahan dan bimbingan dari seorang pendidik. Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan, dan bukan merupakan suatu hasil atau tujuan. Dengan demikian belajar itu bukan sekedar mengingat atau menghafal saja. Hamalik juga menegaskan belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku individu atau seseorang melalui intraksi dengan lingkungan keluarganya. (Ahmad Susanto, 2013)

Minat juga memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan siswa dan

mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku siswa. siswa yang berminat terhadap kegiatan belajar akan berusaha lebih keras dibanding siswa yang kurang berminat untuk belajar maka dari itu apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, siswa tidak akan belajar dengan baik sebab tidak menarik baginya. (Arvi Riwahyudin, 2015). Minat belajar perlu mendapatkan perhatian khusus karena minat belajar merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan proses belajar. disamping itu, minat yang timbul dari kebutuhan siswa merupakan faktor yang sangat penting bagi siswa dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan atau usaha-usahanya. Anak akan belajar dengan baik apabila mempunyai minat belajar yang besar. Jika memiliki keinginan untuk belajar yang tinggi, ia akan cepat mengingat dan mengerti apa yang ia pelajari. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan mencurahkan perhatiannya secara maksimal. dengan demikian, minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada lainnya. Seseorang yang belajar dengan penuh minat, ia akan berusaha untuk belajar dengan penuh perhatian dan semangat belajar yang tinggi, serta senantiasa memotivasi dirinya untuk tertarik pada materi yang dipelajarinya, sehingga prestasi belajar meningkat. Minat belajar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. (Edy Syahputra, 2020).

Adapun hal lain yang menyebabkan siswa kurang berminat untuk belajar dirumah yang disebabkan cara atau metode yang disampaikan kurang kreatif dan kurang bervariasi, sehingga anak mengalami kejenuhan dalam belajar dan merasa sangat bosan, kurangnya perhatian terhadap bimbingan belajar anak dirumah. Orang tualah yang dapat mengatur bagaimana kegiatan belajar anak dirumah lebih terencana dengan baik, serta lebih fokus dalam kegiatan yang positif. Orang tua menjadi sosok seorang pendidik yang mengajar anaknya selama dirumah dan memberikan dukungan untuk meningkatkan minat belajar anak.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Lexy J. Moleong, 2014). Penyusun penelitian ini, Penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (field research), hal

ini dilakukan untuk menjelaskan berbagai macam persoalan-persoalan yang berkenaan dengan pokok permasalahan yang dikaji. Penelitian lapangan (field research), dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau in situ. Dalam hal demikian maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan yang berperan serta. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan analisis dalam berbagai cara. (Moleong, 2016).

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SDN 59 Bengkulu Selatan Desa Lubuk Resam kecamatan Kedurang, penelitian dilakukan dari tanggal 31 Mei sampai dengan 12 Juli 2021. Subjek merupakan suatu bahasan yang sering dilihat pada suatu penelitian, manusia, benda, ataupun lembaga (organisasi) yang sifat keadaannya akan diteliti adalah sesuatu yang didalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian. Data dan informasi dapat diperoleh melalui pengamatan (observasi), wawancara, dan dokumentasi terhadap peristiwa atau aktivitas yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

III. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dilaksanakan sewaktu masih dalam masa pandemi Covid-19. Informasi yang didapatkan sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan 10 orang tua dan 10 anak SDN 59 kelas II. Laki-laki berjumlah 5 orang siswa dan perempuan 5 orang siswi. Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan orang tua dan siswa dalam meningkatkan minat siswa pada masa pandemic Covid-19 sebagai berikut:

1. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid-19

a) Sebagai Motivator

Peran orang tua ternyata mereka sudah sangat jelas bagaimana peran orang tua dalam proses belajar dirumah, terutama bagi anak yang minat belajarnya kurang, bahwa orang tua harus mengetahui masalah-masalah yang dihadapi oleh anak ketika belajar dirumah.

b) Sebagai Fasilitator

Orang tua sebagai fasilitator. Kategori yang kelima yaitu peran orang tua sebagai fasilitator. Sebagai fasilitator, orang tua menyediakan sarana dan prasarana yang baik untuk anak seperti buku, laptop/hp, wifi dan menyediakan media pembelajaran/ alat

peraga.

c) Sebagai Pembimbing

Adanya pandemi Covid-19 mengharuskan anak untuk belajar di rumah. Seluruh kegiatan belajar siswa dilaksanakan di rumah dengan bimbingan dari orang-orang tua. Sehingga peranan orang tua dalam mendidik anak berada pada urutan pertama.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19

a) Perasaan Senang

Perasaan senang yang dimiliki anak ketika belajar merupakan sumber motivasi berminat belajar di sekolah ataupun di rumah. Aspirasi yang diberikan kepada anak sudah lama dilaksanakan dengan tujuan adalah untuk meningkatkan minat belajar anak pada masa pandemi Covid-19 ini. Peneliti menggali informasi dari informan Herianti selaku orang tua siswa dari Rosita.

b) Ketertarikan Siswa

Belajar daring merupakan metode belajar yang menggunakan model interaktif berbasis internet dan learning management system. Pembelajaran daring dilakukan dengan menggunakan alat media online yang dilakukan oleh guru dan siswa.

c) Adanya Keinginan Siswa

Sistem kegiatan belajar mengajar pada masa pandemi Sistem kegiatan yang dilakukan pada masa pandemi di sekolah ini dengan tepatnya menggunakan via whatsapp dengan tugas-tugasnya yang akan dikerjakan oleh siswa.

d) Perhatian Siswa

Perhatian siswa saat mengikuti pembelajaran bisa dilihat dari usaha siswa dalam mengerjakan tugas. Tugas yang diberikan oleh guru di sekolah siswa wajib mengerjakan sesuai dengan perintah.

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh gambaran secara jelas mengenai permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Pada bagian pembahasan ini diuraikan

tentang hasil penelitian serta membandingkan dengan kajian teori. Melalui teori-teori yang telah membahas bahwa peran orang tua merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa, tentu hal ini menunjukkan peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa. Untuk itu peneliti akan membahas lebih rinci mengenai hasil penelitian yang dihasilkan oleh peneliti yang akan dibandingkan dengan kajian teori.

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisa data untuk menjelaskan lebih lanjut hasil penelitian. Sesuai dengan teknik analisa data yang dipilih oleh peneliti yaitu dengan menggunakan analisa kualitatif dengan menganalisa data yang telah dikumpul selama peneliti mengadakan penelitian dengan SDN 59 Bengkulu Selatan. Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara maka peneliti memperoleh informasi sebagai berikut:

a) Peran Orang tua dalam Meningkatkan Minat belajar siswa pada masa pandemi Covid-19.

Peran adalah pola tingka laku tertentu yang merupakan ciri-ciri khas yang dimiliki seseorang sebagai pekerjaan yang berkedudukan dimasyarakat. Peran orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan peserta didik dalam belajar. Peran orang tua yang dilakukan di rumah merupakan suatu faktor yang harus dilakukan untuk menumbuhkan minat belajar siswa pada masa pandemi ini. Peran orang tua di rumah sangat penting untuk meningkatkan minat belajar siswa karena siswa lebih banyak di rumah. dari pada disekolah dengan kondisi sekarang ini. Bentuk peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu memberikan motivasi dengan cara memeriksa tugas yang diberikan kepada guru. Berbagai jenis peran yang dilakukan oleh orang tua dalam kegiatan belajar Daring.

Ada yang perannya utuh, karena orang tuanya berada di rumah dan memiliki pengaturan yang lebih sehingga bisa dengan mudah memantau dan memberikan pemahaman yang lebih terhadap anaknya. Ada orang tua yang perannya kurang dikarenakan kesibukannya dengan pekerjaan dan kurangnya pengetahuan. Hal ini juga berdampak dengan kegiatan belajar daring pada anaknya di rumah. Selain itu orang tua juga selalu membimbing, mengarahkan, mendampingi dan menasehati. Tujuannya adalah untuk memberikan motivasi dan dorongan kepada anak atau siswa untuk menumbuhkan minat belajarnya. Setiap orang tua memiliki cara sendiri dalam meningkatkan minat

belajar anaknya. Seperti memberikan kalimat motivasi untuk membangkitkan semangat belajar kepada anaknya. Ada orang tua yang memberikan nasehat kepada anaknya agar anaknya lebih giat belajar. Kemudian kalimat pujian jika mendapatkan nilai yang bagus dan memberikan hukuman jika anaknya tidak mau belajar. Pada pembelajaran daring ada beberapa siswa yang antusias dalam mengikuti pelajaran serta serius dan aktif dalam pelajaran.

b) Faktor pendukung dan penghambat minat belajar siswa pada masa pandemi Covid-19

Faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 kelas II di SDN 59 Bengkulu Selatan, Menurut Ngalim Purwanto mengatakan bahwa jika guru atau orang tua dapat memberikan motivasi yang baik pada anak-anak timbulah dalam diri anak itu dorongan dan hasrat untuk belajar lebih baik. Anak dapat menyadari apa gunanya belajar dan apa tujuan yang hendak dicapai dengan pelajaran itu, jika diberi perangsang serta diberi motivasi yang baik dan sesuai. Seperti tidak boleh menonton Televisi dan bermain dengan teman sebayanya. Orang tua memberikan hadiah ketika anaknya mendapatkan nilai yang tinggi dan juga memberikan hukuman jika anaknya malas untuk belajar.

c) Pemberian Nasehat agar anak semakin semangat dalam meningkatkan minat belajar anak. Pemberian nasehat ini merupakan faktor pendukung untuk meningkatkan minat anak pada pembelajaran daring.

Setiap kegiatan pembelajaran tentu pernah terdapat suatu permasalahan yang menjadi sebuah kendala tersebut juga menghambat usaha orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa, minat belajar yang dimiliki berbeda-beda sehingga tidak selamanya saat kegiatan pembelajaran dapat berjalan lancar. Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua dan siswa faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 kelas II di SDN 59 Bengkulu Selatan sebagai berikut:

Keadaan Orang Tua, orang tua sibuk dengan pekerjaannya sehingga kurangnya pendampingan dalam kegiatan belajar anak pada pembelajaran daring. Sehingga waktu dan kesempatan untuk mendampingi anak ketika belajar daring sudah habis digunakan untuk bekerja, sedangkan malam harinya orang tua sudah kelelahan akibat pekerjaan yang dianggap sangat berat tersebut.

Keadaan siswa, siswa masih ada yang kurang antusias dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya. Hal ini dikarenakan siswa tidak memahami pelajaran dan kurangnya perhatian dari orang tua, karena ada beberapa orang tua yang tidak memiliki pengetahuan pendidikan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Peran orang tua dalam meningkatkan minat siswa sudah cukup baik. Peran orang tua dalam meningkatkan minat siswa sudah cukup baik. Peran orang tua di rumah sangat penting untuk meningkatkan minat belajar siswa. Bentuk peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu Memberikan motivasi dengan cara memeriksa tugas yang diberikan oleh guru serta memberikan arahan dan memberikan nasehat agar anak lebih giat untuk belajar, orang tua sebagai pembimbingan ketika anak belajar di rumah, Orang tua memenuhi fasilitas belajar anak di rumah. Sehingga minat belajar siswa cukup baik dengan diberikan motivasi dan bimbingan belajar oleh orang tua dalam pembelajaran di rumah. Minat belajar siswa ketika belajar di rumah mereka alami naik turunnya minat yang di sebabkan belum maksimalnya proses pembelajaran. Kemudian ketika anaknya mendapatkan nilai yang tinggi maka orang tua memberikan reward seperti peralatan sekolah namun jika anaknya malas untuk belajar maka orang tuanya memberikan punishment atau hukuman seperti tidak boleh menonton televisi sebelum belajar agar minat belajar pada siswa dapat di tingkatkan lagi.

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam meningkatkan minat siswa, yaitu faktor pendukung terdiri dari orang tua sebagai guru di rumah dalam membimbing dan mengarahkan anaknya dalam belajar. Pemberian reward merupakan suatu hadiah bagi anak ketika mendapatkan nilai yang tinggi tujuannya untuk memotivasi supaya anaknya lebih giat belajar. Pemberian nasehat ini merupakan faktor pendukung untuk meningkatkan minat anak pada pembelajaran daring. adapun faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu ada beberapa orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya, akibatnya orang tua tidak memberikan bimbingan dan arahan kepada anaknya serta terdapat siswa yang masih malas mengerjakan tugas dari gurunya.

V. DAFTAR PUSTAKA

Ahsani Fakhru Luthfi Eva. 2020. Strategi Orang Tua dalam Mengajar dan Mendidik Anakdalam Pembelajaran At The Home Masa Pandemi Covid-19. Jurnal: Athfal,

Vol. 3 No. 1.

- Aji Syah Halal Rizqon. 2020. Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, Dan Proses Pembelajaran. Jurnal: Sosial & Budaya Syar-i, Vol.7 No. 5.
- Arsam. 2012. Peran Orang Tua Dalam Membangun Kepribadian Anak. Jurnal: Dakwah Dakwah & Komunikasi, Vol. 6 No. 1.
- Aunurrahman. 2014. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: PT. Alfabeta,cv.
- Darmadi. 2017. Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa. Yogyakarta: Deepublish.
- Emilia Deska. 2019. Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak di SDN 64 Bengkulu Selatan Desa Rindu Hati Kecamatan Kedurang, (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu)
- Gasong Dina. 2018. Belajar Dan Pembelajaran. Yogyakarta: Deepublish.
- Hariyanto dan Suyono. 2015. Implementasi Belajar Dan Pembelajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Heriyani. 2010. Peran Orang Tua Dalam Membimbing Belajar Anak Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Iv Mi Ma'arif Banjarparakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas, (Skripsi Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto)
- Hurlock Elizabeth B. 1978. Perkembangan Anak. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Ismail Imaduddin. 1980. Pengembangan Kemampuan Belajar Pada Anak-Anak. Jakarta: Bulan Bintang.
- Kusuma Rita dan Cahyati Nika. 2020. Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid-19. Jurnal: Golden Age, Vol. 04 No. 1.
- Lantaeda Syaron Brigitte, 2017. Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon, Jurnal : Administrasi public Vol. 4 No. 048
- Lutfiana Laela Nur. 2016. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa Mi Ma'arif Nu 02 Babakan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas, (Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Purwokerto)
- Lutfiana Nur laela. 2016. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa Mi Ma'arif Nu 02 Babakan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas, Skripasi Tida di Terbitkan (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

- Institut Agama Islam Negeri Purwokerto)
- Maleong Lexy J. 2012. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maleong Lexy J. 2016. Metode Penelitian Kualitatif 27th ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Marzuki. 2017. Pendidikan Karakter Islam. Jakarta: Hamza.
- Muthmainnah. 2012. Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Pribadi Anak Yang Androgynius Melalui Kegiatan Bermain. Jurnal: Pendidikan Anak. Vol.1 No.1.
- Nisa Afiatin. 2015. Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Jurnal: Ilmiah Kependidikan, Vol. 2 No. 1
- Pratiwi Noor Komari. 2015. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang. Jurnal: Pujangga, Vol. 1 No. 2.
- Ramayulis. 2015. Dasar-Dasar Kependidikan Suatu Pengantar Pendidikan. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ramdhani, Rahmat. 2018. Dakwah dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Agama. Jurnal Ilmiah Syi'ar, 18.2: 8-25.
- Rita Kusuma Rita Dan Cahyati Nika. 2020. Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid-19, Jurnal Golden Age, Vol. 04 No. 1
- Riwahyudin Arvi. 2015. Pengaruh Sikap Siswa Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Kabupaten Lamandau. Jurnal: Pendidikan Dasar, Vol. 6 No. 1.
- Rumbewas Selfia S dkk. 2018. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi. Jurnal: Edumatsains, Vol. 2 No. 2
- Rusparindra rahma yulia. 2017. Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Sikap Mandiri Siswa Jurusan Tata Busana Di Sekolah Menengah Kejuruan, Jurnal Program Studi PKK JPTK UST
- Seruni dan Febriyanti Chatarina. 2014. Peran Minat Dan Interaksi Siswa Dengan Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. Jurnal: Formatif, Vol. 4 No. 3.
- Sirait Erlando Doni. 2016. Pengaruh Minat Belajar Terhadap prestasi Belajar matematika. Jurnal: Formatif, Vol. 6 No. 1.
- Slameto. 2015. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta,cv.
- Suharyat Yayat, 2009. Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Prilaku Manusia, jurnal: Region, Vol. 1 No. 3

- Supriyono Widodo dan Abu Ahmadi. 2008. Psikologi Belajar. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Susanto Ahmad. 2013. Teori Belajar Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sutoyo Anwar dan Aisyatinnaba Nur. 2016. Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa. Jurnal: Of Guidance And Counseling, Vol. 5 No. 4.
- Syahputra Edy. 2020. Snowball Throwing Tingkat Minat Dan Hasil Belajar. Sukabumi: Haura Publishing
- Syakraeni Andi. 2015. Tanggung Jawab Keluarga Dalam Pendidikan Anak. Jurnal: Bimbingan Penyuluhan Islam, Vol. 2 No. 1.
- Umar Munirwan. 2015. Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak, Jurnal: Ilmiah Edukasi, Vol. 1 No. 1.
- Valeza Alsi Rizka. 2017. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Anak Di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung. (Skripsi Bimbingan dan konsling islam, Dakwah ilmu komunikasi)
- Walid, Ahmad. 2017. Strategi Pembelajaran IPA. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yusuf Muri. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana.
- Zuraini Dan Fuad Zaki AL 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I SDN 7 Kute Panang, Jurnal: Tunas Bangsa, Vol. 3 No. 2